

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM RANGKA PENENTUAN HARGA

JUAL

(Studi Kasus Meubel UD.Arjuno)

SKRIPSI



Oleh :

MERIANA SARNINTO NGONGO

2018110181

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

RINGKASAN

Penelitian ini mengevaluasi biaya produksi UMKM Furniture UD Arjuno untuk menghitung harga. Penelitian ini terkesan kualitatif. Penelitian ini menganalisis data deskriptif. Kualitas penelitian menekankan metodologi dan tujuan (sudut pandang subjek). Teori memandu penelitian yayasannya. Hasil Harga item UD dapat ditentukan dengan menganalisis biaya produksi, seperti yang dibahas. UD Arjuno. Harga lemari Rp. 549.611, Harga meja Rp. 289.941, Kursi seharga Rp. 171.831, dan Kusen Pintu seharga Rp. 230.950. Arjuno menggunakan Cost Plus Pricing untuk menetapkan harga produk UD 2021. Kabinet biaya Rp. 659.533, meja seharga Rp. 347.929, kursi seharga Rp. 34.366, dan kusen pintu seharga Rp. 277.140.

Kata Kunci : Biaya Produksi ; Penentuan Harga Jual

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Biaya bahan pokok yang meningkat dan kurang stabil menunjukkan pertumbuhan dan kondisi kehidupan masyarakat saat ini, terutama di sektor UMKM, di mana perluasan usaha ditandai dengan persaingan yang ketat. Bisnis Indonesia sangat kompetitif. Bisnis semakin kompetitif. Efisiensi, kualitas produk, teknologi, dan sumber daya manusia membantu bisnis bersaing.

Setiap perusahaan harus kompetitif. Untuk bersaing, pemilik harus menawarkan barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah. Harga yang kompetitif sulit. Permintaan dan penawaran menentukan harga. Penjual tidak dapat menetapkan harga yang konsisten. Jumlah pesaing baru, preferensi pelanggan, dan harga pesaing semuanya memengaruhi harga jual. Manajemen dapat menggunakan biaya untuk menetapkan harga jual. Biaya membatasi harga jual produk. Pada furniture UD canggih, Arjuno, informasi biaya ini dapat dilihat pada perhitungan biaya produk, yang menampilkan keseluruhan biaya yang digunakan untuk membuat suatu produk. Untuk menghitung harga jual yang tepat, perusahaan perlu mengetahui biaya produksi, yang merupakan biaya produksi langsung. Manajemen harus memeriksa biaya produksi untuk mengidentifikasi biaya yang tepat untuk dikeluarkan sehingga biaya produksi mencerminkan biaya produk yang sebenarnya. Dalam akuntansi biaya, Variable Costing dan Full Costing digunakan untuk menghitung biaya produksi. Perabotan UD. Informasi biaya Arjuno dapat dilihat dalam perhitungan biaya produk, yang menampilkan seluruh biayanya. Perusahaan

perlu mengetahui biaya produksi langsung untuk menetapkan harga jual. Biaya produksi harus sesuai dengan biaya produk nyata, sehingga manajemen harus meninjau biaya produksi. Variabel dan Full Costing digunakan untuk akuntansi biaya.

Biaya produksi termasuk mengelola sumber daya mentah menjadi barang jadi. Mulyadi (2016) mendefinisikan biaya produksi sebagai biaya untuk mengubah sumber daya mentah menjadi barang jadi yang dapat dijual. Harga jual adalah biaya produk. Menurut Batistian Bustami dan Nurlela (2006), biaya produksi secara langsung mempengaruhi harga jual.

Devi Satria Saputra (2016) melakukan banyak penelitian untuk menjelaskan pengaruh biaya produksi terhadap harga jual, menunjukkan bahwa kenaikan biaya produksi menyebabkan kenaikan harga jual dan penurunan menyebabkan penurunan harga jual. Raras Maftukhah (2016) menemukan bahwa biaya produksi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, dan pengeluaran tak terduga atau overhead. Biaya ini tidak mempengaruhi harga jual.

UD.Arjuno Furniture mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang dijual satuan. Berdasarkan observasi di UD. Arjuno di Kecamatan Dau di Malang, manajemen mempertimbangkan harga barang yang sebanding di pasar ketika memutuskan harga jual. Manajemen perusahaan mempertimbangkan banyak komponen biaya sambil mengevaluasi biaya produksi untuk mencapai hasil yang sesuai. Penulis belum menemukan data/informasi tentang cara menghitung biaya produksi dan harga jual. Dalam menentukan harga pokok penjualan dan harga jual

produknya, Furniture UD. Arjuno menggunakan teknik yang cukup mendasar dan belum memasukkan aturan akuntansi biaya. Korporasi membutuhkan biaya produksi yang tepat untuk menetapkan harga jual yang kompetitif. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan manajemen yang kompeten. UD. Arjuno Furniture masih menggunakan pendahulu dan keahlian untuk menghitung biaya produk. Hanya biaya yang dapat diobservasi, termasuk bahan baku dan tenaga kerja, yang dimasukkan, bukan biaya overhead pabrik dan biaya operasi lainnya. Menggunakan pendekatan ini untuk menghitung harga produk perusahaan akan memberikan informasi yang salah. Ridha Laelani (2015) mempelajari pengaruh biaya produksi terhadap harga jual. Dalam studi ini, pendekatan bisnis dan teknik penetapan biaya lengkap dikontraskan untuk menghitung harga pokok barang yang diproduksi. Pendekatan perusahaan untuk menghitung biaya produksi kurang dari biaya penuh. Strategi perusahaan untuk menilai pengeluaran tidak tepat. UD. Arjuno Furniture harus berinovasi dalam penciptaan produk dan memberikan harga yang kompetitif untuk bersaing. Manajer harus memutuskan harga yang kompetitif untuk barang-barang berkualitas tinggi. Dengan produk berkualitas tinggi, harga terjangkau, pembeli akan senang dan loyal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka yang menjadi rumusan masalah adalah: Bagaimana Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual di UMKM Meubel UD. Arjuno

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual di UMKM Meubel UD.Arjuno.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan kesadaran, khususnya pelaksanaan anggaran untuk mengurangi biaya tenaga kerja langsung.

2. Bagi Perusahaan

Untuk mendongkrak kinerja perusahaan, manajemen perusahaan harus membatasi belanja tenaga kerja langsung.

3. Bagi Universitas

Hasil analisis ini harus memperluas pemahaman dan digunakan oleh studi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia A.A Lambajang. 2013. Analisa perhitungan biaya produksi menggunakan metode variabel costing. Jurnal EMBA 1(3):673-683
- Bastian,bustami dan Nurlela. 2006. Akuntansi biaya. Jakarta : Graha ilmu
- Bustami,B., dan Nurlela (2006). Akuntansi biaya teori dan aplikasi :Edisi pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Garrison. Ray H. dan Eric w. Noreen . (2003). Managerial Accounting. Edisi 10. New York : Mc Graw. Hill Companies. Inc.
- Harmanto. 2017 Akuntansi Biaya,penerbit ANDI kerja sama dengan BPF. UGM. Yogyakarta
- Hansen, Don R., M. Mowen.and limingcuan. 2015 cost management accounting USA south. (western chengage learning).
- Hilton, R. W., dan platt D.E.2011.Managerial Accounting : creating value in Global Bussines Environment 9th ed. Global Edition. The mc graw. Hill companies new York
- Komara , Bintang dan Ade sudarman. Analisis penentuan harga jual pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada CV Salwa meubel jurnal ilmu ekonomi: volume 5 . Edisi 9,tahun 2016 universitas muhammadiyah sukabumi.
- Mulyadi 2016. Sistem akuntansi. Edisi keempat. Jakarta :salemba empat.

Mulyadi :2015 Akuntansi Biaya. Edisi lima. Upp STIM KPN. Yogyakarta

Mulyadi, D. 2015 perilaku dan kepemimpinan pelayanan bandung alfabet.

Mulyadi. Akuntansi Biaya. 5. Yogyakarta :UPP.STIM YKPN,2015.

Moleong. Lexy j. 2007. Metodologi penelitian kualitatif. Edisi Revisi. Bandung :
PT Remaja Rosda Karya.

Mulyadi :2001. Sistem akuntansi edisi 3 . Jakarta salemba empat.

Rusnani. Fahrizan,M., and muin,s. 2016.Analisa Biaya dan pendapatan industri
pengolahan kayu di kabupaten kubu raya. Jurnal Hutan lestari 4(4)
:643:648.

Raras maftukhah. 2016,pengaruh biaya produksi dalam menentukan harga jual
pada pabrik bantal dan kasur lantai SAPANYANA Desa dawuhan wetan
kedung banteng, banyumas. Jawa tengah

Sudarweni : V,W. (2015) Akuntansi Sektor Publik Yogyakarta pustaka press

Sujarweni : V Wiratna, 2015.Akuntansi Biaya Teori dan penetapan penerbit
pustaka baru press.yogyakarta.

Supriyono. 2001. Sistem Akuntansi Edisi ketiga. Yogyakarta BPFE UGM.

Sadono sukirno, (2001). Pengantar teori makro ekonomi. PT.Raja Grafindo
persada Jakarta.